

PENGARUH MK, CR, TATO DAN DER PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017

Nina Purnasari¹, Windi Audina Siahaan²; Yuliana Tinambunan³; Riva Sahira Purba⁴; Elisabet Butar-butar⁵

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2,3,4,5}

Email : yuliana.tinambunan97@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to understand the magnitude of the influence generated by the independent or independent variables of the current ratio, working capital, company activities and the ratio of debt to equity of a company on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. In the implementation of this research using quantitative methods, in which the data collection used is by using the documentation method, namely by collecting and recording data from financial reports. Sources of data used are secondary data sources, namely in the form of financial reports from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange listed in www.ids.cn.id. The technique used in sampling is purposive sampling in which the number of research respondents is as many as 50 companies. The data analysis method is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 20 for windows program.

The results of the research show that (1) the independent or independent variables of working capital partially contribute a significant and positive effect on profitability (2) the independent or independent variables of the current ratio partially do not contribute a significant and positive effect on profitability, (3)) independent or independent variables of the company's activities partially contribute a significant and positive influence on profitability, (4) independent or independent variables of the company's debt to equity ratio partially contribute a significant and positive influence on profitability, (5) independent or independent variables of Working capital, current ratio, company activities, and debt to equity ratio simultaneously contribute a significant and positive impact on profitability.

Keywords: working capital, current ratio, company activity, debt to equity ratio, profitability.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah guna memahami besaran pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas atau independen dari rasio lancar, modal kerja, aktivitas perusahaan serta rasio hutang modal dari suatu perusahaan pada profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam bursa efek Indonesia. Di dalam pelaksanaan penelitian ini mempergunakan metode kuantitatif, yang mana pengumpulan data yang dipergunakan ialah dengan mempergunakan metode dokumentasi, yakni dengan cara melaksanakan pengumpulan dan pencatatan data dari laporan keuangan. Sumber data yang dipergunakan ialah sumber data yang bersifat sekunder, yakni berbentuk laporan

keuangan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia tercantum di dalam www.ids.cn.id. Teknik yang dipergunakan dalam pengambilan sampel ialah purposive sampling yang mana jumlah dari responden penelitian ialah sebanyak 50 perusahaan. Metode penganalisisan data ialah dengan analisis regresi linear berganda berbantuan program SPSS 20 for windows.

Hasil dari pelaksanaan penelitian memperlihatkan bahwa (1) variabel bebas atau independen dari modal kerja secara parsial memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas (2) variabel bebas atau independen dari rasio lancar secara parsial tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas, (3) variabel bebas atau independen dari aktivitas perusahaan secara parsial memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas, (4) variabel bebas atau independen dari rasio hutang modal perusahaan secara parsial memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas, (5) variabel bebas atau independen dari modal kerja, rasio lancar, aktivitas perusahaan, dan rasio hutang modal perusahaan secara simultan memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas.

Kata kunci: modal kerja, rasio lancar, aktivitas perusahaan, rasio hutang modal, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur yang mempunyai cabang perusahaan menghasilkan karyawan, peralatan, mesin dan juga sebuah media proses yang berguna untuk melaksanakan perubahan dari bahan mentah ke barang jadi yang siap untuk diperjual-belikan. Terminologi semacam ini disebut dengan istilah aktivitas dari sumberdaya manusia, yang mulai berawal dari semacam kerajinan tangan sampai dengan yang diproses dengan mempergunakan teknologi yang tinggi.

Perusahaan akan selalu berupaya menaikkan tingkat keuntungan laba atau profitabilitas, yang menjadi masalah ialah perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan tingkat keuntungan laba atau profitabilitas dengan demikian para penanam modal akan melaksanakan penarikan dana yang dipunyainya.

Modal kerja memainkan peranan penting dalam mempertahankan tingkatan likuiditas yang dipunyai oleh suatu perusahaan, hal ini disebabkan bahwa jika tingkat likuiditas yang terdapatnya modal kerja akan membuat perusahaan tersebut mampu untuk melaksanakan pemenuhan kewajiban atau utang jangka pendek yang memiliki kegunaan untuk melaksanakan aktivitas pengoperasionalan sebagaimana biasanya. Pendayagunaan hutang dalam jumlah yang tinggi bbbukan sebagai struktur modal yang

dianggap optimal, karena perusahaan yang memiliki leverage yang tinggi bisa dianggap sebagai perusahaan yang masih belum mampu beroperasi secara baik.

Jika nilai dari Total Asset Turn Over (TATO) tersebut nilainya besar, dengan demikian pendayagunaan dari asset perusahaan akan semakin lebih bagus, hal ini akan memperoleh respon yang baik dari pihak penanam modal serta mampu mengakibatkan harga dari saham tersebut mengalami peningkatan. Perusahaan dengan perputaran dari aktiva yang kecil akan memperlihatkan bahwa jumlah dari aktiva tersebut lebih tinggi dibanding pada penjualan, dengan demikian tidak menghasilkan jumlah keuntungan laba yang optimal.

Dalam mempertentukan suatu kebijakan yang berkenaan dengan pendanaan yang semestinya dilaksanakan perusahaan akan memberikan sumbangan pengaruh pada tingkat besar atau kecilnya jumlah profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Bila nilai dari Debt to Equity Ratio (DER) tersebut besar, dengan demikian kemungkinan risiko bangkrut akan tinggi, dan kreditur akan melaksanakan pembebanan terhadap suku bunga yang lebih besar dan perusahaan tersebut akan mempunyai tingkatan hutang yang lebih besar.

Merujuk pada data yang didapatkan berdasarkan pada website www.idx.co.id di tahun 2017 oleh PT. Fajar Surya, Tbk mempunyai modal kerja sejumlah 1.849.448.562 dan terjadi pertambahan jumlah menjadi 300.000.000 terjadi kenaikan dibandingkan di tahun 2016, modal kerja yang mengalami kenaikan bisa terjadi penurunan keuntungan, akan tetapi pada faktanya modal kerja yang mengalami peningkatan tersebut malah akan menyebabkan kenaikan keuntungan laba.

PT. Candra Asia, Tbk di tahun 2016 yang mempunyai jumlah current ratio senilai Rp. 1.075.122.749 terjadi kenaikan jumlah dibanding pada tahun 2015, yang mana di tahun 2016, jumlah profitabilitas yang dimiliki ialah senilai Rp. 1.880.000.000, yang mana hal semacam ini terjadi kemunduran dibanding pada tahun 2015, yang mana current ratio yang terjadi peningkatan profitabilitas akan tetapi pada faktanya current ratio tersebut terjadi penurunan pada tingkat profitabilitas.

PT. Charon Pok Indonesia Tbk mempunyai Total Asset Turn Over ialah senilai 1.798.950.519 yang terjadi kemunduran dibanding pada tahun 2015 yang mana nilai dari profitabilitas tersebut ialah senilai 200.650.000.000 yang terjadi kenaikan dibanding pada tahun 2015 yang semestinya membuat turun tingkat profitabilitas, namun pada

faktanya Total Asset Turn Over terjadi penurunan malah mengalami kenaikan profitabilitas yang dipunyai oleh perusahaan tersebut.

PT. Citra Tubindo, Tbk mempunyai Debt to Equity Ratio ialah senilai Rp. 1.882.247.882 yang terjadi kenaikan dibanding pada tahun 2015, dengan demikian pada tahun 2015 mempunyai profitabilitas senilai Rp. 540.000.000.000 yang terjadi penurunan dibanding pada tahun 2015, mengalami kenaikan Debt to Equity Ratio yang dapat menaikkan tingkat profitabilitas, akan tetapi mengalami penurunan profitabilitas, dengan demikian penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang memiliki judul “Pengaruh Modal Kerja, Current Ratio, Total Assets Turn Over dan Debt To Equity Ratio Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam BEI”. Dengan demikian perusahaan mampu memahami kebijakan yang wajib untuk diputuskan dan dilaksanakan guna berhasilnya operasionalan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Modal Kerja

Pengaruh dari variabel bebas atau independen dari modal kerja pada profitabilitas.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Riyanto (2011) menjelaskan bahwa tingkatan dari perputaran modal kerja memperlihatkan keefektivitasan pendayagunaan modal kerja pada perusahaan, hal ini memperlihatkan bahwa bilamana perputaran dari modal kerja yang cepat, dengan demikian keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Kusmeidi Ruwindas (2012) menjelaskan bahwa modal kerja memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas yang dipunyai oleh suatu perusahaan.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Sundaja dan Barlian (2003:186) menjelaskan bahwa perusahaan akan sangat memerlukan modal kerja yang memiliki kegunaan untuk menjalankan kegiatan pengoperasionalan sebagaimana biasanya.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Siwi (2005) menjelaskan bahwa modal kerja memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas yang memperlihatkan bahwa melaksanakan fungsi sebagai penengah atau sarana berlangsungnya operasional dengan baik.

H1: variabel bebas atau independen dari modal kerja memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas.

Teori Current Ratio

Pengaruh dari variabel bebas atau independen dari current ratio pada profitabilitas.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Yulianti (2013) menjelaskan bahwa kondisi dari Current Ratio atau Rasio Lancar dari suatu perusahaan manufaktur yang tinggi maka akan menyebabkan menjadi kurang efektif dan efisien perusahaan manufaktur dalam mendistribusikan kredit, dengan demikian membuat kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur tersebut dalam memperoleh keuntungan laba akan hilang.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Dermawan Isyarial (2008) menjelaskan bahwa Current Ratio atau Rasio Lancar berlangsung kondisi peningkatan, maka tidak akan mampu mendapatkan kesempatan keuntungan laba yang tinggi, dengan demikian bisa membuat kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan menjadi berkurang atau bahkan hilang.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Manurung (2012) menjelaskan bahwa Current Ratio atau Rasio Lancar, semakin tinggi tingkat likuiditas pada suatu perusahaan mampu menyebabkan dana menjadi menganggur yang akhirnya menyebabkan keterampilan dalam mendapatkan keuntungan laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan menjadi berkurang atau bahkan hilang.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir (2011:130) menjelaskan bahwa rasio likuiditas dikenal dengan rasio modal kerja yang bisa dipergunakan untuk tujuan melaksanakan pengukuran mengenai seberapa likuid suatu perusahaan. Ada dua hasil dari penilaian berkenaan dengan pengukuran rasio likuiditas yakni bilamana perusahaan tersebut dapat melaksanakan pemenuhan kewajiban atau hutang yang dipunyainya, yang dinyatakan bahwa perusahaan itu ada dalam kondisi yang likuid, namun sebaliknya bilamana perusahaan tersebut tidak dapat melaksanakan pembayaran kewajiban atau hutang maka perusahaan itu tidak berada di dalam kondisi yang likuid.

H2: variabel bebas atau independen dari current ratio atau rasio lancar memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas.

TATO (Total Assets Turn Over)

Pengaruh dari variabel bebas atau independen dari Total Assets Turn Over pada profitabilitas.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Dermawan Syahrial dan Djahotman Purba (2007) menjelaskan bahwa kapasitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam mendayagunakan aktiva yang tersedia guna mendapatkan rasio kegiatan yang tinggi tidak hanya berguna untuk melaksanakan pengukuran tentang tinggi atau rendah risiko yang dapat dikalkulasikan untuk memahami hasil yang ada dengan cara melaksanakan penjualan yang baik.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Munawir (2007) menjelaskan bahwa kegiatan perusahaan memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada profitabilitas, dengan demikian bisa ditarik suatu hasil simpulan bahwa pengaruh negatif dari kegiatan oleh perusahaan pada tingkat profitabilitas yang diakibatkan oleh melaksanakan kegiatan seperti biasanya, misalnya pemanfaatan kegiatan yang ada dan juga penagihan terhadap piutang.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Lexinta (2007) menjelaskan bahwa rasio total asset turn over yang tinggi maka, tingkatan penjualan akan juga tinggi, hal semacam ini memperlihatkan bahwa aktivitas perusahaan tersebut tinggi, dengan demikian akan mengakibatkan terjadinya kenaikan kapasitas dalam mendapatkan profitabilitas.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir (2015:185) menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan ialah suatu rasio yang dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran terhadap perputaran segala aktivitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan juga dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran besaran kuantitas penjualan yang dihasilkan dari tiap aktiva.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Hery (2015:168) menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan ialah rasio yang dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran mengenai besaran kuantitas dari penjualan yang akan diproduksi oleh semua aktiva yang ada di dalam total asset.

H3: variabel bebas atau independen dari total asset turn over memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas.

Rasio Hutang Modal

Pengaruh dari variabel bebas atau independen dari rasio hutang modal pada profitabilitas

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Alfa Dera Sumatri (2012) menjelaskan bahwa rasio hutang lancar memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada profitabilitas, dengan ini bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa pengaruh negatif dari rasio hutang modal pada profitabilitas diakibatkan oleh aktivitas perusahaan tersebut yang tinggi. Teori dari aktivitas perusahaan tersebut merefleksikan ketidakmampuan dari perusahaan manufaktur dalam melaksanakan penekanan rasio hutang modal yang pada akhirnya menyebabkan keuntungan laba yang didapatkan oleh perusahaan tersebut berkurang.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Kamaliah (2013) menjelaskan bahwa rasio hutang modal memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas. Bila rasio hutang modal tersebut tinggi, dengan demikian profitabilitas dalam menghasilkan keuntungan laba juga akan tinggi, hal ini dapat ditinjau berdasarkan pada total asset yang merefleksikan keterampilan dalam melaksanakan perubahan.

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Muhardi (2015:61) menjelaskan bahwa rasio hutang modal memperlihatkan komparasi antara ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Dengan penjelasan semacam ini bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa bila aktivitas suatu perusahaan tersebut tinggi, dengan demikian risiko yang ditanggung perusahaan tersebut juga tinggi.

H3: variabel bebas atau independen dari hutang modal perusahaan memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada tingkat profitabilitas.

Hipotesis Penelitian

H1 : variabel bebas atau independen dari modal kerja secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada profitabilitas yang ada di perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

H2 : variabel bebas atau independen dari rasio lancar secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada profitabilitas yang ada di perusahaan manufaktur yang

terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

H3 : variabel bebas atau independen dari aktivitas perusahaan secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada profitabilitas yang ada di perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

H4 : variabel bebas atau independen dari rasio hutang secara parsial memberikan sumbangan pengaruh pada profitabilitas yang ada di perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini ialah metode kuantitatif, sedangkan jenis deskriptif yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian berkenaan dengan sampel dan juga populasi ialah dengan mempergunakan teknik purposive sampling yang sifatnya ialah statistic kuantitatif yang mempergunakan sifat kausal atau sebab akibat. Deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mencatat, mengolah, menyajikan dan menginterpolasi data untuk memberikan gambaran yang nyata dan jelas mengenai perusahaan. (Zulkarnaen, W., & Suwarna, A., 2017:45)

Populasi dan Sampel

Merujuk pada uraian penjelasan yang dikemukakan oleh (2017:80) mengemukakan bahwa populasi ialah suatu wilayah yang digeneralisasikan berdasarkan atas obyek dan juga subyek yang memiliki karakteristik serta juga kualitas khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dapat dijadikan sebagai pelajaran dan lalu dilaksanakan penarikan suatu kesimpulan. Di dalam pelaksanaan penelitian ini, populasi yang dipergunakan ialah Perusahaan Barang Konsumsi yang jumlahnya ialah 50 perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang akan ditunjuk sebagai sampel penelitian.

Metujuk pada uraian penjelasan Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa Metode pengambilan sampel dipilih dengan mempergunakan metode purposive sampling, yakni pengambilan terhadap sampel penelitian yang dilandaskan terhadap ciri khas. Berikut ini ialah ciri khas yang dipergunakan dalam pengambilan sampel penelitian:

1. Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
2. Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang mempunyai laporan keuangan yang sudah dilaksanakan pengauditan untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang mempunyai keuntungan bersih sesudah kena pajak untuk tiap tahunnya untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Di dalam pengambilan data yang mempergunakan purposive sampling bisa ditinjau berdasarkan pada tabel 2.1 sebagaimana berikut ini:

Teknik Pengumpulan iData

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan ialah dengan mempergunakan dokumentasi yang berjenis data sekunder, yakni yang berasal dari laporan keuangan barang konsumsi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 dari www.idx.co.id.

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel ialah menarik batasan dalam memperjelaskan karakteristik secara pasti yang lebih pokok terhadap konsep-konsep. Di dalam penelitian ini, definisi operasional yang dipergunakan ialah sebagaimana berikut ini:

1. Modal Kerja dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran berkenaan dengan keterampilan suatu perusahaan dalam melaksanakan pembayaran terhadap kewajiban atau hutang untuk waktu jangka pendek yang akan segera mendekati tempo pembayaran pada waktu dilaksanakan penagihan secara kumulatif (Kasmir, 2012:134).
2. Current Ratio (CR) menjelaskan bahwa rasio likuiditas dikenal dengan rasio modal kerja yang bisa dipergunakan untuk tujuan melaksanakan pengukuran mengenai seberapa likuid suatu perusahaan. (Kasmir, 2011:130)
3. Total Assets Turn Over (TATO) menjelaskan bahwa aktivitas perusahaan ialah suatu rasio yang dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran terhadap perputaran segala aktivitas yang dipunyai oleh suatu perusahaan dan juga dipergunakan untuk melaksanakan pengukuran besaran kuantitas penjualan yang dihasilkan dari tiap aktiva (Kasmir, 2015:185).

4. Hutang modal memperlihatkan komparasi antara ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Dengan penjelasan semacam ini bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa bila aktivitas suatu perusahaan tersebut tinggi, dengan demikian risiko yang ditanggung perusahaan tersebut juga tinggi (Muhardi, 2015:61).

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali (2016:154) menjelaskan bahwa tujuan dari pengujian normalitas ialah untuk melihat apakah di dalam permodelan regresi, variabel residual atau pengganggu tersebut mempunyai distribusi yang normal, sebagaimana dipahami bahwa pengujian F dan pengujian t memiliki asumsi bahwa nilai dari residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2013:103) mengungkapkan bahwa pengujian multikolonieritas dilaksanakan untuk melaksanakan pengujian apakah data yang dipergunakan terdapat hubungan korelasi diantara variabel bebas atau independen. Pada umumnya, nilai yang dipergunakan untuk memperlihatkan sifat multikolinearitas ialah nilai VIF lebih kecil dibanding 10 atau nilai tolerance besar dari 0.10, jika nilai pengujian tersebut memenuhi asumsi yang dikemukakan di atas, dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa data tersebut tidak terdapat sifat multikolinearitas yang ada di dalam antar variabel bebas atau independen.

Uji Autokorelasi

Merujuk pada uraian pendapat oleh Ghozali (2013:110) mengungkapkan bahwa pengujian autokorelasi memiliki kegunaan untuk melaksanakan pengujian apakah di dalam permodelan regresi yang dilaksanakan tersebut bersifat korelasi yang linear antara kesalahan/pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu dari beberapa cara yang dipergunakan untuk melaksanakan pengujian ada atau tidaknya autokorelasi ialah dengan uji Durbin-Watson (DW).

Uji Heterokedastisitas

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Ghozali (2016:134) menjelaskan bahwa tujuan dari pengujian heteroskedastisitas ialah melihat apakah di dalam permodelan regresi tersebut terdapat ketidaksamaan variance yang ada pada residual dari satu pengamatan tertentu pada pengamatan yang lainnya. Bilamana nilai dari

variance yang ada pada residual dari suatu pengamatan pada pengamatan yang lainnya nilainya konstan, dengan demikian dinyatakan sebagai homokedastisitas, dan sedangkan dinyatakan sebagai heterokedastitas bilamana nilai dari variance pada satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tersebut tidak tetap.

Model Analisis Data Penelitian

Model analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Fungsi dari metode analisis regresi linear ini ialah untuk memahami pengaruh keterkaitan hubungan atau untuk memprediksi besaran pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Rumus perhitungan persamaan regresi berganda adalah sebagaimana di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= profitabilitas
a	= Konstanta
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Variabel Modal Kerja
X ₂	= Variabel Current Ratio (CR)
X ₃	= Variabel Total Asset Turn Over (TATO)
X ₄	= Variabel Debt to Equity Ratio (DER)
e	= tingkat kesalahan atau standard error

Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R²)

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Ghazali (2013:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi pada dasarnya ialah untuk mengukur atau memprediksi kapasitas dari variabel bebas atau independen dalam mempengaruhi terhadap variabel terikat atau dependen. Nilai dari koefisien determinan ini ialah interval dari angka nol sampai satu. Nilai Adjusted R² bisa memiliki nilai yang negatif, meskipun yang diharapkan memiliki nilai yang positif.

Uji Secara Parsial / Individual (Uji t)

Merujuk pada uraian pendapat yang dikemukakan oleh Ghazali (2013:96) menjelaskan bahwa pengujian statistik t intinya ialah untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh secara parsial dari variabel bebas atau independen dalam menerangkan atau memprediksi variasi dari variabel terikat atau dependen.

- Ho : b₁, b₂, b₃ dan b₄ menjelaskan bahwa secara parsial variabel bebas atau independen dari Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO),

Current Ratio (CR), Modal Kerja tidak memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

- b. H_a : b_1 , b_2 , b_3 dan b_4 menjelaskan bahwa secara parsial variabel bebas atau independen dari Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Current Ratio (CR), Modal Kerja memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Nilai dari F_{hitung} diperbandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria untuk pengambilan keputusan ialah sebagaimana berikut :

H_a diterima bilamana t_{hitung} lebih tinggi dibanding t_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi lebih rendah dibanding pada 0,05. H_0 ditolak bilamana t_{hitung} lebih rendah dibanding t_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi lebih tinggi dibanding pada 0,05.

Uji Sacara Simultan (Uji F)

Pada dasarnya, pengujian statistik F tidak sama dengan pengujian t, dan pengujian F ini memperlihatkan apakah keseluruhan dari variabel bebas atau independen yang dilibatkan di dalam permodelan memiliki sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen secara simultan atau bersama-sama.

- a. H_0 : b_1 , b_2 , b_3 dan b_4 menjelaskan bahwa secara simultan variabel bebas atau independen dari Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Current Ratio (CR), Modal Kerja tidak memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.
- b. H_a : b_1 , b_2 , b_3 dan b_4 menjelaskan bahwa secara simultan variabel bebas atau independen dari Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO), Current Ratio (CR), Modal Kerja memberikan sumbangan pengaruh pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.

Nilai dari F_{hitung} diperbandingkan dengan F_{tabel} . Kriteria untuk pengambilan keputusan ialah sebagaimana berikut :

H_a diterima bilamana F_{hitung} lebih tinggi dibanding F_{tabel} dan sedangkan untuk nilai signifikansi lebih rendah dibanding pada 0,05

H_o ditolak bilamana F_{hitung} lebih rendah dibanding F_{tabel} dan sedangkan untuk untuk nilai signifikansi lebih tinggi dibanding pada 0,05.

HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Secara umum, data statistik dari semua data yang dipergunakan bisa ditinjau dengan menggunakan pengujian statistic deskriptif berbantuan SPSS 17 sebagaimana termaktub di dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Merujuk pada tabel 4.1 tersebut di atas memperlihatkan bahwa standar deviasi, nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan juga nilai minimum dari variabel bebas atau independen dari Rasio Hutang Modal, Aktivitas Perusahaan, Rasio Lancar dan juga Modal Kerja serta variabel terikat atau dependen dari Profitabilitas ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Variabel bebas atau independen dari modal kerja mempunyai minimum senilai 0.584216, nilai maksimum senilai 9.276535, nilai rata-rata (mean) senilai 2.70530339 dan sedangkan untuk standar deviasinya ialah senilai 1.813245208.
2. Variabel bebas atau independen dari rasio lancar mempunyai minimum senilai 0.008165, nilai maksimum senilai 0.390021, nilai rata-rata (mean) senilai 0.9266133 dan sedangkan untuk standar deviasinya ialah senilai 0.70359301.
3. Variabel bebas atau independen dari aktivitas perusahaan mempunyai minimum senilai 0.070740, nilai maksimum senilai 2.883384, nilai rata-rata (mean) senilai 0.41703923 dan sedangkan untuk standar deviasinya ialah senilai 0.328436078.
4. Variabel bebas atau independen dari rasio hutang modal mempunyai minimum senilai 0.481037, nilai maksimum senilai 24.057291, nilai rata-rata (mean) senilai 5.52811805 dan sedangkan untuk standar deviasinya ialah senilai 4.237160817.
5. Variabel bebas atau independen dari profitabilitas mempunyai minimum senilai -0.959255, nilai maksimum senilai 2.571429, nilai rata-rata (mean) senilai 0.03308079 dan sedangkan untuk standar deviasinya ialah senilai 0.493427741.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Terdapat dua cara guna melaksanakan pendeteksian apakah residual tersebut sudah memiliki distribusi yang normal atau tidak, yakni:

Uji menggunakan Grafik

Salah satu dari beberapa cara paling mudah dalam mendeteksi normalitas dari residual ialah dengan meninjau pada grafik histogram yang dilaksanakan dengan cara membandingkan antara data yang sedang diobservasi dengan distribusi yang menuju pada distribusi yang normal.

Hasil dari pengujian bisa ditinjau berdasarkan pada grafik yang disajikan sebagaimana di bawah ini:

a. Grafik Histogram

Grafik histogram yang tertera di dalam gambar 3.1 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa distribusi data mempunyai kurva yang bentuknya lonceng, yang mana distribusi data tersebut tidak melenceng ke kanan ataupun melenceng ke kiri. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa data sudah memiliki distribusi yang normal.

b. Normal probability plot

Berdasarkan pada gambar 3.2 tersebut di atas, Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual yang disajikan tersebut di atas memperlihatkan titik menyebar di sekitar diagonal dan penyebaran dari titik-titik tersebut mengikuti padararah dari garis diagonal dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa data model dari regresi tersebut memiliki distribusi yang normal.

2. Analisis Statistik

Pelaksanaan pengujian normalitas dari statistik tersebut bisa dilaksanakan dengan mempergunakan pengujian statistic non-parametik kolmogorov-smirnov (K-S). Merujuk pada tabel 3.2 yang disajikan tersebut di atas, hasil dari pengujian normalitas dengan mempergunakan pengujian kolmogorov-smirnov memperlihatkan bahwa nilai dari signifikannya ialah senilai $0.964 > 0,05$, dengan demikian hasil dari pengujian kolmogorov-smirnov memperlihatkan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolonieritas dilaksanakan untuk melaksanakan pengujian apakah data yang dipergunakan terdapat hubungan korelasi diantara variabel bebas atau independen. Pada umumnya, nilai yang dipergunakan untuk memperlihatkan sifat multikolinearitas ialah nilai VIF lebih kecil dibanding 10 atau nilai tolerance besar dari 0.10.

Merujuk pada hasil multikolinearitas yang terlampir pada tabel 3.3 tersebut di atas, dengan demikian memperlihatkan bahwa nilai dari VIF untuk keseluruhan variabel bebas lebih rendah dibanding pada 10, sedangkan untuk nilai dari tolerance lebih tinggi dibanding pada 0.10. oleh sebab itu, keseluruhan variabel penelitian yang dimasukkan di dalam penelitian tidak terdapat sifat multikolinearitas atau telah memiliki distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Merujuk pada uraian penjelasan yang dijelaskan oleh Ghazali (2013:107) menjelaskan bahwa tujuan dari pengujian autokorelasi ialah untuk menunjukkan apakah di dalam permodelan regresi yang dilakukan tersebut terdapat korelasi (keterkaitan hubungan) yang terjadi antara kesalahan-pengganggu pada periode t dengan $t-1$. Hasil dari pengujian autokorelasi bisa ditinjau berdasarkan dalam tabel 3.4 sebagaimana berikut:

Merujuk pada hasil dari pengujian autokorelasi yang dilampirkan pada tabel 3.4 tersebut di atas, bisa ditinjau bahwa nilai dari Durbin-Watson ialah 2,343, yang mana jumlah dari sampel ialah 92. Berdasarkan pada hasil dari Durbin Watson tersebut di atas, bisa dihasilkan nilai dari $du < dw < 4-du$ atau $(1.7523 < 2.343 < 2.4287)$, dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa persamaan regresi tersebut terbebas dari sifat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uraian penjelasan oleh Ghazali (2016:134) menjelaskan bahwa pengujian heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa di dalam permodelan regresi tersebut apakah terdapat ketidaksamaan variabel yang terdapat pada residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

1. Grafik Scatter Plot

Berdasarkan pada gambar yang disajikan 3.3 tersebut di atas bisa ditinjau bahwa data tersebut sifatnya menyebar dengan tidak beraturan, sehingga tidak menghasilkan sebuah

pola serta menjauhi titik 0, maka data tersebut dinyatakan terbebas dari heteroskedastisitas.

2. Uji Glejser

Berdasarkan pada tabel 3.4 yang disajikan tersebut di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari yang ada pada variabel bebas atau independen Rasio Hutang Modal, Aktivitas Perusahaan, Rasio Lancar dan juga Modal Kerja lebih tinggi dibanding pada nilai signifikansinya yang senilai 0.05. Oleh karena itu, hasil dari pengujian Glejser tidak terdapat permasalahan yang berkenaan dengan heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Pengujian dari hipotesis yang dipergunakan di dalam pelaksanaan penelitian ini ialah dengan mempergunakan analisis regresi linear berganda. Rumus dari persamaan yang ada pada regresi linear berganda ialah sebagaimana berikut ini:

Model Regresi yang dipergunakan di dalam penelitian ini ialah sebagaimana berikut:

$$\text{LN RETURN SAHAM} = -3,184 - 0,034 \text{ LN CR} - 0,444 \text{ LN NPM} + 0,153 \text{ LN DAR} + 0,397 \text{ LN ITO}$$

Dari tabel diatas bisa dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagaimana di bawah ini:

1. Konstanta (a) ialah senilai -3.184, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana tidak terdapat nilai variabel bebas atau independen dari Current Ratio, Modal Kerja, Debt Equity Ratio dan juga Total Asset Turn Over dengan demikian profitabilitas dari perusahaan tersebut ialah senilai -3.184.
2. Koefisien regresi dari variabel bebas atau independen Current Ratio ialah senilai -0.034, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana variabel bebas atau independen yang lainnya memiliki nilai konstan, serta Current Ratio terjadi peningkatan 1%, dengan demikian profitabilitas dari perusahaan akan terjadi penurunan senilai -0.034.
3. Koefisien regresi dari variabel bebas atau independen modal kerja ialah senilai -0.444, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana variabel bebas atau independen yang lainnya memiliki nilai konstan, serta modal kerja terjadi peningkatan 1%, dengan demikian profitabilitas dari perusahaan akan terjadi penurunan senilai -0.444.

4. Koefisien regresi dari variabel bebas atau independen Debt Equity Ratio ialah senilai 0.153, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana variabel bebas atau independen yang lainnya memiliki nilai konstan, serta Debt Equity Ratio terjadi peningkatan 1%, dengan demikian profitabilitas dari perusahaan akan terjadi penurunan senilai 0.153.
5. Koefisien regresi dari variabel bebas atau independen Total Asset Turn Over ialah senilai 0.397, hal semacam ini memperlihatkan bahwa bilamana variabel bebas atau independen yang lainnya memiliki nilai konstan, serta Total Asset Turn Over terjadi peningkatan 1%, dengan demikian profitabilitas dari perusahaan akan terjadi penurunan senilai 0.397.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan guna melaksanakan pengukuran besaran variabel bebas atau independen dalam memprediksikan atau memperjelaskan pengaruh pada variasi yang ada pada variabel terikat atau independen. Penelitian ini mempergunakan Adjusted R^2 yang bisa ditinjau berdasarkan tabel 3.7 sebagaimana di bawah ini:

Merujuk pada yang dilampirkan tabel 3.7 tersebut di atas, bisa ditinjau bahwa nilai dari Adjusted R Square ialah senilai 0.081. Hal semacam ini mengandung makna bahwa variabel terikat atau dependen profitabilitas perusahaan diprediksikan atau dipengaruhi oleh variabel bebas atau independen ialah senilai 81% dan sementara itu untuk sisa sekitar 19% adalah dipengaruhi atau diprediksikan oleh variabel bebas yang lainnya dan tidak dilibatkan di dalam pelaksanaan penelitian ini

Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

Pengujian hipotesis simultan (uji F) memiliki kegunaan untuk melihat apakah variabel bebas atau independen memberikan sumbangan pengaruh atau dapat memprediksi pada variabel dependen secara bersama-sama

Merujuk dalam tabel 3.8 yang dilampirkan tersebut di atas bisa dipahami bahwa di dalam persamaan yang pertama bahwa nilai dari F-test ialah senilai 1.899, sementara itu variabel bebas memiliki nilai signifikansi senilai 0.131, yang mana hasil ini lebih rendah dibanding pada 0.05. Dengan demikian mengandung makna bahwa secara simultan atau bersama-sama Current Ratio, Modal Kerja, Debt Equity Ratio dan juga Total Asset Turn Over memberikan sumbangan pengaruh pada Profitabilitas dari perusahaan.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian statistik t intinya ialah untuk memperlihatkan seberapa besar pengaruh secara parsial dari variabel bebas atau independen dalam menerangkan atau memprediksi variasi dari variabel terikat atau dependen dengan cara mengkomparasikan thitung dengan ttabel. Tiap dari perhitungan thitung yang dihasilkan kemudian dengan ttabel dengan mempergunakan tingkat error senilai 0.05. Pengujian t bisa ditinjau berdasarkan pada lampiran tabel 3.9 sebagaimana di bawah ini:

Jika H_0 ini diterima, dengan demikian memperlihatkan bahwa secara parsial bahwa pengaruh dari variabel bebas atau independen pada variabel terikat atau dependen dinyatakan tidak memberikan sumbangan pengaruh, sementara itu jika H_0 ditolak, memperlihatkan bahwa ada sumbangan pengaruh secara yang dihasilkan oleh variabel bebas atau independen pada variabel terikat atau independen.

Pengujian signifikansi pada hipotesis itu dipertentukan dengan melihat pengujian t yang mana kriteria tersebut ialah sebagaimana di bawah ini:

1. H_0 : ditolak bilamana nilai dari signifikansi dari thitung lebih kecil dibanding pada nilai dari alpha.
2. H_0 : diterima bilamana nilai dari signifikansi dari thitung lebih besar dibanding pada nilai dari alpha.

Di dalam pelaksanaan penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai dari ttabel ialah senilai 1,98761, dengan demikian secara parsial bahwa hasil pengujian ialah sebagaimana berikut ini:

- a. Variabel bebas atau independen dari Current Ratio (X1) memiliki thitung ialah senilai -0,071 dan sedangkan untuk nilai dari ttabel ialah senilai 1,98761 maka nilai thitung lebih tinggi dibanding pada ttabel ($-0,071 > -1,98761$) dan sementara itu untuk nilai signifikansinya ialah 0,944 lebih tinggi dibanding pada 0,05. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa hipotesis tersebut diterima, yakni: secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Current Ratio (X1) tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
- b. Variabel bebas atau independen dari Modal Kerja (X2) memiliki thitung ialah senilai -2,119 dan sedangkan untuk nilai dari ttabel ialah senilai 1,98761 maka nilai

thitung lebih rendah dibanding pada ttabel ($-2,119 < i- i1,98761$) dan sementara itu untuk nilai signifikansinya ialah $i0,041$ lebih rendah dibanding pada $0,05$. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa hipotesis tersebut diterima, yakni: secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Modal Kerja (X_2) memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan negatif pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

c. Variabel bebas atau independen dari Aktivits Perusahaan (X_3) memiliki thitung ialah senilai $i0,076$ dan sedangkan untuk nilai dari ttabel ialah senilai $i1,98761$ maka nilai thitung lebih rendah dibanding pada ttabel ($0,076 < i1,98761$) dan sementara itu untuk nilai signifikansinya ialah $i1,98761$ lebih tinggi dibanding pada $0,05$. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa hipotesis tersebut diterima, yakni: secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Aktivits Perusahaan (X_3) tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

d. Variabel bebas atau independen dari Rasio Hutang Modal (X_4) memiliki thitung ialah senilai $i1,411$ dan sedangkan untuk nilai dari ttabel ialah senilai $i1,98761$ maka nilai thitung lebih rendah dibanding pada ttabel ($1,411 < i1,98761$) dan sementara itu untuk nilai signifikansinya ialah $i0,167$ lebih tinggi dibanding pada $0,05$. Hal semacam ini memperlihatkan bahwa hipotesis tersebut diterima, yakni: secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Rasio Hutang Modal (X_4) tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada variabel terikat atau dependen yakni profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Rasio Lancar pada Profitabilitas

Merujuk pada hasil penganalisaan tersebut di atas memperlihatkan bahwa secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Rasio Lancar tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Hasil dari analisis penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Arianti (2016) yang memiliki judul “Pengaruh ROA, DER, Modal Kerja, dan CR terhadap Return Saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” yang memperlihatkan dan menjelaskan bahwa secara parsial rasio lancar atau current ratio memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Modal Kerja pada Profitabilitas

Merujuk pada hasil penganalisaan tersebut di atas memperlihatkan bahwa secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Modal Kerja memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan negatif pada profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Hasil dari analisis penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Heryawan (2013) yang memiliki judul “Analisis Pengaruh Earning Per Share, modal kerja, dan Return On Asset terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)” yang memperlihatkan dan menjelaskan bahwa secara parsial modal kerja memberikan sumbangan pengaruh memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Aktivitas Perusahaan pada Profitabilitas

Merujuk pada hasil penganalisaan tersebut di atas memperlihatkan bahwa secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Aktivitas Perusahaan tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan negatif pada profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Hasil dari analisis penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Sundayana yang memiliki judul “Pengaruh DER dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada sektor Manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 2013-2015” yang memperlihatkan dan menjelaskan bahwa secara parsial Aktivitas Perusahaan memberikan sumbangan pengaruh memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Rasio Hutang Modal pada Profitabilitas

Merujuk pada hasil penganalisaan tersebut di atas memperlihatkan bahwa secara parsial bahwa variabel bebas atau independen dari Rasio Hutang Modal tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Hasil dari analisis penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh (2016) yang memiliki judul “Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO), dan Inventory Turn Over (ITO) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013” yang memperlihatkan dan menjelaskan bahwa secara parsial Rasio Hutang Modal memberikan sumbangan pengaruh memberikan sumbangan pengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah untuk meninjau besaran pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas atau independen dari Modal Kerja, Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Merujuk pada hasil dari pengujian hipotesis dan juga temuan penelitian, dengan demikian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa:

1. Secara parsial hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel modal kerja (X1) memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
2. Secara parsial hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel current ratio (X2) tidak memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

3. Secara parsial hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel aktivitas perusahaan atau total asset turn over (X3) memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
4. Secara parsial hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel aktivitas perusahaan atau total asset turn over Debt To Equity Ratio (X4) memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
5. Secara simultan hasil dari pengujian bisa dihasilkan suatu simpulan bahwa variabel bebas atau independen dari variabel aktivitas perusahaan atau Modal Kerja, Current Ratio, Total Asset Turn Over dan Debt To Equity Ratio memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.

Saran yang bisa diberikan atau disampaikan dari peneliti merujuk pada hasil dari penelitian ini ialah bahwa

- (1) Para penanam modal dan calon penanam modal yang memiliki keinginan untuk melaksanakan penginvestasian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 semestinya memfokuskan terhadap variabel bebas atau independen dari Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, dan juga Modal Kerja yang mampu memberikan sumbangan pengaruh pada profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
- (2) Di dalam penelitian ini semestinya mempergunakan sampel penelitian yang rentang waktunya lebih panjang dan juga melibatkan sampel perusahaan yang lebih masif supaya menghasilkan hasil pengujian yang lebih tepat dan juga akurat.

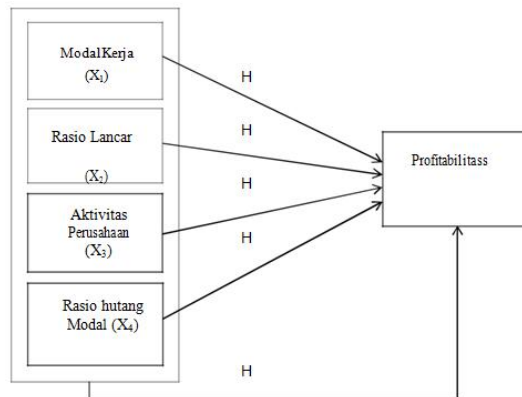
DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Toto, Prihadi. 2014. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK, Cetakan ke-II. Jln Menteng Raya No 9-19, Jakarta Pusat: Penerbit PPM.

- Sugiono, dkk. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Hery. 2016. Financial Ratio For Business. Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analysis Multivariate dengan Program SPSS 21, Cetakan Ketujuh. Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro. Arianti, dkk. 2016. "Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)". Jurnal I Finance Vol 2, no 02.
- Setiawan S. Sundayana, dkk 2017. "Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015". Jurnal Prosiding Manajemen vol 3, no 02.
- Firmansyah. 2017 "Pengaruh ITO, DER, ROA Terhadap Return Saham Pada Kompas 100 di BEI 2013-2015". Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, vol 7, no 02.
- Sampurno Djoko. R dan Putri B.A. Anggun. 2012 "Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham Periode 2007-2009". Jurnal Diponegoro Business Review vol 1, no 1.
- Suantri P.L. Ni, dkk. 2016 "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio i(DER), Return On Equity Ratio (ROE), Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015". Jurnal Riset Akuntansi, vol. 06, no. 4.
- Syahrial. 2016. "Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), dan Inventory Turnover (ITO) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013". Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Setiawan S. Sundayana, dkk 2017. "Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2015". Jurnal Prosiding Manajemen vol 3, no 02.
- Situs Web:
- Situs Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> Artikel jabar.tribunnews.com 2018
- Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. (2017). Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Mekanik PT. Erlangga Aditya Indramayu. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(1), 33-52. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss1.pp33-52>

GAMBAR DAN TABEL

Kerangka Konseptual



Tabel 2.1
Tabel Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.	50
Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang mempunyai laporan keuangan yang tidak melaksanakan pengauditan untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018.	(19)
Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang tidak mempunyai keuntungan bersih sesudah kena pajak untuk tiap tahunnya untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018	(8)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	23
Periode penelitian	4 tahun
Jumlah pengamatan selama periode penelitian 23x4	92 sampel

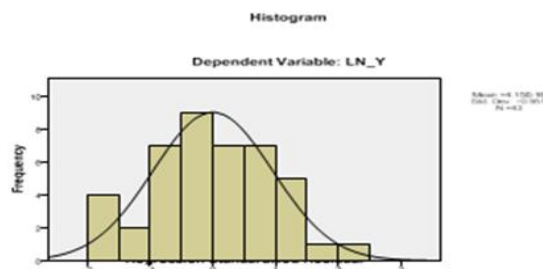
Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Kuputusan	Jika
Tidak terdapat kondisi autokorelasi yang positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak terdapat kondisi autokorelasi yang positif	No decision	$dl < d < du$
Tidak terdapat kondisi autokorelasi yang negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak terdapat kondisi autokorelasi yang negatif	No decision	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak terdapat kondisi autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - dl$

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik Penelitian

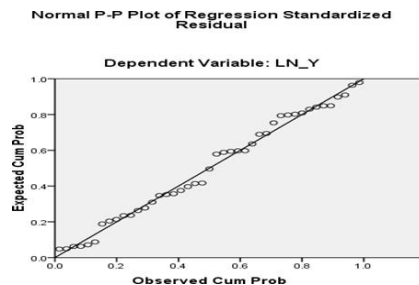
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	92	.584216	9.276535	2.70530339	1.813245208
RASIO LANCAR	92	.008165	.390021	.09266133	.070359301
AKTIVITAS PERUSAHAAN	92	.070740	2.883384	.41703923	.328436078
RASIO HUTANG MODAL	92	.481037	24.057291	5.52811805	4.237160817
PROFITABILITAS	92	-.959255	2.571429	.03308079	.493427741
Valid N (listwise)	92				

Hasil Pengolahan Data, 2019



Gambar 3.1

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)



Gambar 3.2 Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Tabel 3.2
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov setelah Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97673757
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.069
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.502
Asymp. Sig. (2-tailed)		.963

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.184	1.037		-3.068	.004		
	LN_MODAL KERJA	-.034	.483	-.022	-.071	.944	.238	4.199
	LN_RASIO LANCAR	-.444	.209	-.344	-2.115	.041	.850	1.176
	LN_AKTIVITAS	.153	.638	.076	.241	.811	.222	4.504
	LN_RASIO HUTANG	.397	.282	.230	1.411	.167	.843	1.186

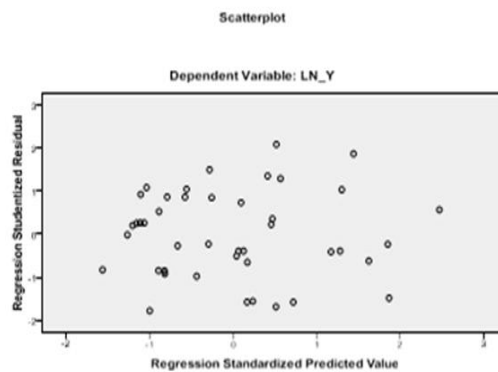
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.413 ^a	.170	.081	1.02818	2.343

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Gambar 3.3
Uji Heteroskedastisitas setelah Transformasi



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3.4
Uji Glejser Setelah Transformasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.013	.218		-.060	.952
LN_MODAL	-.063	.096	-.110	-.660	.511
LN_RASIO	-.098	.052	-.203	-1.873	.064
LANCAR					
LN_AKTIVITAS	-.037	.104	-.059	-.357	.722
LN_HUTANG MODAL	.050	.064	.085	.783	.436

Sumber: Pengolahan Data, 2019

Tabel 3.5
Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.184	1.037		-3.069	.004		
	LN_CR	-.034	.483	-.022	-.071	.944	.238	4.199
	LN_MODAL KERJA	-.444	.209	-.344	-2.119	.041	.850	1.176
	LN_DER	.153	.638	.076	.241	.811	.222	4.504
	LN_TATO	.397	.282	.230	1.411	.167	.843	1.186

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Tabel 3.7
Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.081	1.02818

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Tabel 3.8
Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.029	4	2.007	1.899	.131 ^a
	Residual	39.115	37	1.057		
	Total	47.143	41			

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)

Tabel 3.9
Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.184	1.037		-3.069	.004
	LN_MODAL	-.034	.483	-.022	-.071	.944
	LN_RASIO LANCAR	-.444	.209	-.344	-2.119	.041
	LN_AKTIVITAS	.153	.638	.076	.241	.811
	LN_HUTANG	.397	.282	.230	1.411	.167

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (Data Diolah)